

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini sektor usaha memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembangunan negara untuk menjadi lebih baik. Sektor usaha ini meliputi bidang industri dan manufaktur, perdagangan dan jasa, yang dilaksanakan oleh berbagai perusahaan, baik perusahaan dalam maupun luar negeri.

Sebuah perusahaan baik perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi maupun perusahaan jasa selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan produktivitas adalah dengan cara memperhatikan keadaan laporan keuangan. Menurut Baridwan (2004:17) “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.” Jadi laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk menginformasikan mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan kepada pihak *ekstern* maupun *intern* dalam rangka mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan yang diinformasikan harus menyajikan informasi yang relevan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya bisa mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya suatu perusahaan memerlukan berbagai elemen pendukung seperti sumber daya atau aset, dan juga memiliki kewajiban untuk memberikan

klaim pada pemilik maupun pada pihak eksternal perusahaan. Salah satu sumber daya pendukung yang tidak dapat dilepaskan dari perusahaan adalah aset tetap.

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tinjauan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK No. 16 revisi 2009), sedangkan menurut Harahap (2002:20) aset tetap adalah aset yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan. Selain merupakan *operating asset*, aset tetap biasanya menyangkut sejumlah dana yang relatif besar serta tertanam dalam jangka waktu yang lama. Oleh karenanya aset tetap harus mendapatkan perhatian yang seksama dari pihak pengelola baik secara fisik maupun secara administratif. Apabila terjadi kesalahan dalam memperlakukan aset tetap, maka akan membawa pengaruh yang cukup besar dimana nilai rupiah yang tercantum dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan nilai yang sebenarnya dan akan menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak layak.

PT. Citra Perdana Kendedes adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi yang berada di kota Malang. Dalam kegiatan operasinya PT. Citra Perdana Kendedes menggunakan aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan berbagai instalasi pendukung lainnya. Aset-aset tersebut tentunya telah mengalami perubahan nilai dari nilai historisnya, dan kemudian mempengaruhi perhitungan penghasilan dan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan keberadaan aset tersebut. Salah satu aset yang

penting dalam menjalankan operasinya adalah kendaraan. Perusahaan memiliki beberapa tahapan dalam perlakuan aset tetap diantaranya adalah tahap perolehan aset tetap dan tahap penyusutan aset tetap. Akan tetapi PT. Citra Perdana Kendedes tidak melakukan penghapusan terhadap aset tetap kendaraan, melainkan melakukan perbaikan dan penggantian. Selanjutnya tahap perolehan yaitu perusahaan melakukan penilaian aset tetap sebesar dana yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut dengan menambahkan harga pembelian aset tetap tersebut dengan biaya-biaya yang lain seperti biaya komisi, biaya, pengangkutan, dan biaya pemasangan sehingga aset tersebut dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan pada tahap penyusutan yaitu perusahaan melakukan penyusutan terhadap aset tetap tersebut yang nanti akan tampak pada laporan keuangan neraca. Dengan demikian nilai yang ada pada neraca untuk aset tetap dapat memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu prosedur akuntansi aset tetap dan penyajiannya terkait dengan pelaporan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Mengingat pentingnya perlakuan akuntansi aset tetap terhadap pelaporan laporan keuangan, maka penelitian ini diangkat dengan judul: **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Laporan Keuangan (PT. Citra Perdana Kendedes Malang).”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana analisis perlakuan aset tetap PT. Citra Perdana Kendedes Malang dengan PSAK per 1 September 2009?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan masalah yang diajukan adalah :

“Mengetahui perlakuan aset tetap PT. Citra Perdana Kendedes Malang dengan PSAK per 1 September 2009”.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap dalam mendukung laporan keuangan yang baik dan dapat diterapkan pada perusahaan (PT. Citra Perdana Kendedes Malang), serta dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengatasi masalah yang timbul dan pengambilan keputusan.

2. Kontribusi Akademis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan bagi pembaca serta sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti berikutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang telah dikaji. Selain itu, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah dalam praktek di dunia kerja.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi ini, berikut akan diuraikan mengenai tata urutan secara garis besar, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab ini bertujuan memberikan gambaran tentang ruang lingkup masalah yang akan dibahas pada bab berikutnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai kerangka teoritis yang berhubungan dengan materi yang utama yang mendasari pemecahan masalah, antara lain: pengertian akuntansi, pengertian aset tetap, penggolongan aset tetap, perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen-komponen laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan dan pemakai laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, aset tetap yang dimiliki perusahaan, perlakuan akuntansi aset tetap, penyusutan aset tetap.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian peneliti akan mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.